

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang yang beralamat di JL. S.K. Lerik No. 1 Kota Kupang, Penelitian ini dilakukan selama 5 (lima) bulan terhitung sejak bulan Juli-November 2018.

3.2 Jenis Data

1. Jenis Data menurut Sumber

- a) Data Primer yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis yang diperoleh dari Badan Keuangan Daerah Kota Kupang berupa data Pendapatan Asli Daerah seperti Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.
- b) Data Sekunder yaitu data yang bersumber dari Badan Keuangan Daerah Kota Kupang atau data yang telah diolah yang bersumber dari pemerintah dalam hal ini Badan Keuangan Daerah Kota Kupang berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang yakni: Pajak Daerah.

2. Jenis Data Menurut Sifat

- a) Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Pimpinan dan para staf Badan Keuangan Daerah Kota Kupang berupa Regulasi-regulasi Pendapatan Asli Daerah yakni: Pajak Daerah.
- b) Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang termuat dalam

Data Laporan Rekapitulasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang yakni: Pajak Daerah pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang dari Tahun Anggaran 2015-2017.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Wawancara, yaitu wawancara langsung dengan pihak yang berwenang yaitu Kepala Badan Keuangan Daerah Kota Kupang atau yang mewakili, guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa Regulasi-regulasi Pendapatan Asli Daerah yakni: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.
2. Dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data yang dianggap relevan dengan masalah penelitian berupa Data Laporan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang yakni: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang dari Tahun Anggaran 2014-2017.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional tentang hal-hal yang terkait di dalam penelitian ini yaitu :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada

Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan Potensi Daerah sebagai perwujudan desentralisasi.

2. Pajak daerah yaitu iuran wajib yang dilakukan oleh pribadi atau badan kepada daerah tanpa memperoleh imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah.
3. Analisis Potensi Pendapatan adalah untuk mengetahui peluang besarnya perolehan pendapatan optimal yang dapat direalisasikan.
4. Tipologi Klassen merupakan teknik pengelompokan suatu sumber dengan melihat pertumbuhan dan kontribusi sektor tertentu terhadap total Pendapatan Asli Daerah (PAD) suatu daerah

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu :

Untuk menjawab Permasalahan yang ada, menurut Mahmudi (2010:52) menggunakan Analisis Tipologi Klassen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sumber Pajak Daerah yang akan termasuk dalam kategori sumber unggulan, sumber potensial, sumber berkembang, dan sumber terbelakang dalam Penerimaan Total Pajak Daerah bagi pemerintah Kota Kupang. Untuk dapat memetakan kategori sumber unggulan, potensial, berkembang, dan terbelakang tersebut, maka perlu dibuat matriks rata-rata kontribusi sumber Pajak Daerah

terhadap Total Pajak Daerah dan rata-rata laju pertumbuhan sumber Pajak Daerah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Sektor Berdasarkan Tipologi Klassen

Kontribusi Pertumbuhan	$\frac{Y_i}{\hat{Y}} \geq 1$	$\frac{Y_i}{\hat{Y}} < 1$
$\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \geq 1$	UNGGULAN	BERKEMBANG
$\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} < 1$	POTENSIAL	TERBELAKANG

Sumber: Mahmudi (2010:53)

Keterangan :

Y_i = Penerimaan sumber i pada tahun t

$\hat{Y}$ = Nilai rata-rata Pajak Daerah pada tahun t

ΔY_i = Tambahan penerimaan sumber i pada tahun t

ΔY = Tambahan penerimaan Pajak Daerah pada tahun t

Sementara itu untuk mengetahui ΔY_i dan ΔY dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\Delta Y_i = \frac{Y_{i,tahun\ t} - Y_{i,tahun\ (t-1)}}{Y_{i,tahun\ (t-1)}} \times 100\%$$

$$\Delta Y = \frac{Y_{tahun\ t} - Y_{tahun\ (t-1)}}{Y_{tahun\ (t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\frac{Y_i}{\hat{Y}}$: Proporsi suatu sumber i dari rerata Total Pajak Daerah

$\frac{Y_i}{\bar{Y}}$: Proporsi ambahan suatu sumber dari total tambahan penerimaan Pajak
t Daerah

Setelah diketahui kategori sumber unggulan, potensial, berkembang, dan terbelakang tersebut dan telah dibuat matriks rata-rata kontribusi sumber Pajak Daerah terhadap Total Pajak Daerah dan rata-rata laju pertumbuhan sumber Pajak Daerah , maka tahap berikutnya dapat diambil kebijakan untuk membuat peta potensi Pajak Daerah dilihat dari kepemilikan potensi dan kemampuan mengelola potensi Pajak daerah, yang akan dikombinasikan dengan Analisis Tipologi Klassen, maka dapat diambil kebijakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Peta Potensi Daerah

POTENSI	Tinggi	KUADRAN I Sumber Unggulan (Promosi & Ekspansi)	KUADRAN II Sumber Berkembang (Intensifikasi)
	Rendah	KUADRAN III Sumber Potensial (Ekstensifikasi/Ekspansi)	KUADRAN IV Sumber Terbelakang (Edukasi & Pengembangan)
		Tinggi	Rendah
KEMAMPUAN MENGELOLAH			

Sumber: Mahmudi(2010:49)